



## JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

### Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Darmi Bersaudara Tbk., yang *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia

Siti Maulana Putri Ngau<sup>a</sup>, Gaffar<sup>b</sup>, Muhammad Ichsan Gaffar<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Universitas Ichsan Gorontalo, Jl. Achmad Nadjamuddin No 17, Kota Gorontalo, Gorontalo 96115, Indonesia

<sup>b c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No 6, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

**Email:** [sitimaulana@gmail.com](mailto:sitimaulana@gmail.com)<sup>a</sup>, [gaffar@ung.ac.id](mailto:gaffar@ung.ac.id)<sup>b</sup>, [michsangaffar@ung.ac.id](mailto:michsangaffar@ung.ac.id)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

##### ***Riwayat Artikel:***

*Received: 8 September 2022*

*Revised: 11 September 2022*

*Accepted: 25 September 2022*

***Kata Kunci:*** Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset

***Keywords:*** *Financial Report, Financial Performance, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan dari bersaudara, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan rasio sebagai alat ukurnya, serta laporan keuangan yang menjadi objek pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan, yang pertama dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, perusahaan dapat dikatakan memiliki kondisi keuangan yang likuid di tahun 2018 dan 2019. perusahaan masih bisa dikatakan solvable karena hasil Debt to Equity Ratio yang diperoleh dari tahun 2018 sampai dengan 2020 tidak pernah lebih dari standar industri yang sudah ditetapkan yaitu 85%. Tahun 2018-2020 perusahaan dapat dikatakan profitable karena pada tahun 2018-2019 jumlah labanya meningkat walaupun pada tahun 2020 menurun.

#### ABSTRACT

*This study aims to analyze how the development of financial performance at the Darmi brothers company, using descriptive qualitative methods, and ratios as a measuring tool, as well as financial statements that are the object of this study. Based on the results of the study, it was found, the first from 2018 to 2020, the company can be said to have a liquid financial condition in 2018 and 2019. The company can still be said to be solvable because the results of the Debt to Equity Ratio obtained from 2018 to 2020 have never been more than the industry standard that has been set, which is 85%. In 2018-2020 the company can be said to be profitable because in 2018-2019 the amount of profit increased even though in 2020 it decreased*

## PENDAHULUAN

Secara umum perusahaan merupakan suatu lembaga ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa serta menginginkan suatu keberhasilan didalam usahanya, baik bersifat profit maupun non profit. Disamping itu perusahaan juga bertujuan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan kontinuitas usahanya. Agar tujuan yang akan dicapai tersebut berhasil, maka diperlukan berbagai kebijakan perusahaan sehingga didapat pedoman bagi setiap tindakan-tindakan dalam usaha pencapaian usaha tersebut. Pada perusahaan sering kita jumpai tujuan yang hendak dicapai yaitu suatu tingkat laba yang tinggi menjadi harapan suatu perusahaan. Dan tingkat laba yang tinggi belum tentu mencerminkan tingkat efisien dalam pengelolaan modal. Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengontrol jalannya operasi perusahaan tersebut. Untuk itu, diperlukan informasi tentang banyak hal, antara lain informasi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Tanpa data keuangan, kita dapat mengetahui kondisi perusahaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Berkaitan dengan usaha yang dilakukan perusahaan dalam rangka memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan, masing-masing perusahaan mempunyai berbagai masalah yang berbeda. Untuk itu diperlukan suatu pengelolaan yang sehat dan dinamis terhadap faktor-faktor kebijakan yang menentukan suatu perusahaan dapat berkembang dengan baik (Supriyanto dan Herawati, 2019)

Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode (Kasmir, 2016). Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga untuk dapat mengetahui dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak eksternal seperti investor, kreditor, agen pemerintah, masyarakat umum maupun pihak internal perusahaan sendiri. Salah satu analisis laporan keuangan yang digunakan untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan Teknik dalam menganalisa laporan keuangan ada beberapa jenis, Salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Harahap (2015) rasio keuangan adalah Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan yang ingin dicapai perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Hasil analisis ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan

mengestimasi prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan.

Menurut Prayoga (2014:2) pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio penilaian. Suatu perusahaan jika laba perusahaannya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengalami kinerja yang baik. Namun, pendapatan atau laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

PT. Darmi Bersaudara Tbk merupakan perusahaan penyedia berbagai jenis kayu olahan untuk ekspor. Perusahaan yang berkantor pusat di Surabaya, Jawa Timur ini berdiri dan beroperasi lebih dari 1 (satu) dekade lalu. Pada tahun 2019, tepatnya pada 4 Juli 2019, Perusahaan ini telah mencanangkan tonggak bersejarah sepanjang perjalanannya sebagai entitas usaha, yaitu dengan mencatatkan diri ke lantai Bursa Efek Indonesia melalui aksi korporasi IPO/ Initial Public Offering atau penawaran saham perdana, dan selanjutnya memperdagangkan sahamnya di pasar. Perusahaan ini telah mendapatkan sertifikasi di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sertifikasi SVLK yang telah dimiliki Perseroan diperlukan tidak saja untuk hukum di Indonesia namun juga bagi beberapa negara tujuan ekspor. Sertifikasi SVLK sebagai eksportir non produsen akan berakhir pada tahun 2022. Sedangkan sertifikasi SVLK Penampungan Kayu Bulat pada tempat Terdaftar akan berakhir pada tahun 2025. Kedua sertifikasi tersebut diterbitkan kepada Perseroan oleh Badan Verifikasi terakreditasi melalui Komite Akreditasi Nasional. Pada 2015 – 2018 perusahaan ini menjadi salah satu eksportir kayu olahan dengan fokus pemasaran Asia Selatan, khususnya India dan Nepal. Pada 2019, Perseroan menjajaki penjualan produk utama ke pasar Korea Selatan dan Australia dengan menawarkan produk kayu olahan Antislip (varian lantai kayu). Pada 2020, Perseroan memulai upaya-upaya teknis untuk memperkuat jaringan pemasaran di India dan Nepal. Dalam menyusun laporan keuangan, PT. Darmi Bersaudara Tbk telah menggunakan standar akuntansi keuangan. Pada proses penyusunannya telah ditentukan metode pemilihan perkiraan dan asumsi yang akan dipergunakan. Ketepatan dalam menerapkan standar akuntansi yang sesuai dengan level usahanya diketahui akan berdampak signifikan terhadap informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan. Namun setelah memperhatikan Laporan Keuangan Tahunan PT. Darmi Bersaudara Tbk, khususnya dalam perolehan laba dari tahun ke tahun masih mengalami fluktuasi. Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Ket	2018	2019	2020
Total Aset	73.682.048.560	105.632.047.107	110.332.632.100
Penjualan	37.632.881.263	43.739.894.072	74.089.340.627
Kewajiban	18.663.733.651	27.533.119.078	31.989.066.849
Laba/Rugi	1.853.378.721	3.299.957.601	379.892.568

Dari tabel di atas, menunjukkan peningkatan penjualan yang cukup signifikan dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Namun peningkatan ini tidak mempengaruhi laba yang diperoleh PT. Darmi Bersaudara Tbk. Peningkatan laba yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun 2019 sejumlah Rp.399.957.601 akhirnya anjlok pada tahun 2020 menjadi Rp. 379.892.568. jika dilihat dari laporan keuangan maka penurunan laba bersih utamanya diakibatkan oleh peningkatan beban keuangan secara signifikan dari Rp.18.663.733.651 menjadi Rp. 31.989.066.849 dalam kurun waktu 3 tahun. Ringkasan data di atas masih membutuhkan kajian lebih dalam, sehingga dapat menggambarkan kinerja keuangan diperoleh PT. Darmi Bersaudara Tbk. secara komprehensif serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi laba perusahaan berfluktuasi

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Menurut (Hery, 2015) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan mempunyai manfaat tertentu, berikut ini merupakan manfaat penilaian kinerja menurut (Sugeng, 2019) penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti: promosi, transfer, dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. Berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan tertentu membutuhkan informasi yang mendukung kepentingan masing-masing pihak tersebut yang dihasilkan oleh akuntansi yang berupa laporan keuangan utama perusahaan beserta informasi lainnya

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2015). Menurut Kasmir (2016) bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode yang menggambarkan kondisi perusahaan. Sedangkan (Arifin, 2018) menjelaskan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan. Selanjutnya Laporan keuangan merupakan

hasil akhir proses akuntansi selama periode tertentu. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan seperti: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Catatan atas Laporan Keuangan, dan Laporan Kas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka- angka dalam satuan moneter (Irham Fahmi, 2016: 26). Lebih jauh Yustina dan Titik mengatakan bahwa laporan keuangan ditujukan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

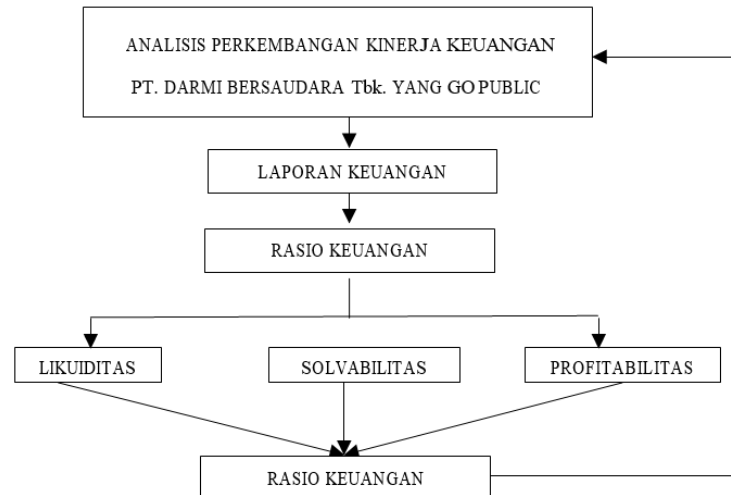
Untuk melakukan analisis laporan keuangan yang diperlukan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya. Sebelum melakukan analisis laporan keuangan, diperlukan langkah- langkah atau prosedur tertentu. Langkah atau prosedur ini diperlukan agar urutan proses analisis mudah untuk dilakukan. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah (Kasmir, 2016)

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah alat utama dalam analisis keuangan, karena dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai kesehatan keuangan perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Weston dan Capeland yang dikutip oleh Sannang (2003; 46) menjelaskan bahwa: *Ratio is a technique commonly employed by analyze examining a company's financial statement, standing alone. The value of various financial statement item sare difficult to terpret.* Rasio keuangan sangat penting untuk menganalisis karena mempunyai berbagai macam kegunaan dalam rangka pengambilan keputusan untuk tujuan investasi. Menurut Harahap (2015) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio disebut perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan (Irham Fahmi, 2016: 44). Menurut pendapat Kariyato (2017), analisis rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh. Munawir (2014) juga membagi rasio analisis keuangan meliputi dua jenis perbandingan, yaitu: Perbandingan Internal dan Perbandingan Eksternal. Salah satu cara untuk mengukur Kinerja Keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan, adapun alat yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat utama dalam analisis keuangan, karena dapat dipergunakan untuk menjawab

pertanyaan mengenai kesehatan keuangan perusahaan, selain itu pula melalui rasio kita dapat ditunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Adapun Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sejumlah rasio yang tak terbatas banyaknya dapat dihitung, akan tetapi dalam prakteknya cukup digunakan beberapa jenis rasio saja. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian pada PT. Darmi Bersaudara Tbk. dengan menggunakan tiga jenis rasio, yaitu: likuiditas, solvabilitas (leverage), dan profitabilitas, seperti yang digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut.



## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang akan menggambarkan bagaimana perkembangan Kinerja Keuangan PT. Darmi Bersaudara Tbk. dengan menggunakan rasio, baik tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Adapun indikator dari variabel kinerja keuangan yakni:

- Rasio Likuiditas, dengan indikator sebagai berikut: Rasio lancar (*Current ratio*), Rasio cepat (*Quick ratio*) dan Rasio kas (*Cash ratio*)
- Rasio solvabilitas, dengan indikator sebagai berikut: Rasio Hutang Atas Total asset (*Debt Tototal asset ratio*) dan Rasio hutang atas modal (*Debt to equity ratio*)
- Rasio Profitabilitas, dengan indikator sebagai berikut: *Profit Margin on sale*, *Return on investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE)

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Rasio Lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi rasio lancar, semakin besar kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek. Sebaliknya Semakin rendah rasio lancar, semakin kecil kemampuan perusahaan untuk membayar hutang

jangka pendek. Dengan standar likuiditas 2 banding 1 (200%). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa Rasio lancar PT. Darmi Bersaudara Tbk. dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 hasil yang diperoleh sebesar 400%. Artinya, setiap Rp 1,00 utang lancar yang dimiliki perusahaan dapat dijamin oleh Rp 3,08 aktiva lancar. Kemudian pada tahun 2019 diperoleh Rasio lancar sebesar 368% menurun 16% disebabkan terjadinya peningkatan aktiva lancar sebesar Rp 30.686.192.334 diantaranya yaitu pada komponen kas dan bank sebesar Rp 105.063.682, piutang usaha Rp 6.732.215.692 serta persediaan Rp 41.275.656.511. Namun peningkatan aktiva lancar juga diikuti dengan meningkatnya utang lancar yang dimiliki perusahaan khususnya pada komponen utang usaha sebesar Rp 1.803.385.671, kemudian utang pajak Rp 749.889.749, beban masih harus dibayar Rp 26.300.000 dan uang muka penjualan Rp 6.794.152.006.

Dibandingkan dengan tahun 2019 Rasio lancar PT. Darmi Bersaudara Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 53% menjadi 315%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan aktiva lancar sebesar Rp 2.036.592.502 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Dari Rp 96.566.812.161 menjadi Rp 94.530.219.659. Penurunan ini diantaranya terjadi pada komponen pajak dibayar di muka, biaya dibayar di muka, serta piutang lain-lain sebesar Rp 4.326.361.782 dan uang muka pembelian Rp 1.117.008.966. Menurunnya hasil Rasio lancar tahun 2020 juga disebabkan karena meningkatnya utang lancar perusahaan sebesar Rp 3.804.836.742 dengan kenaikan terjadi pada akun utang lain-lain sebesar Rp 3.376.194.169 dan liabilitas sewa Rp. 18.290.233. Melihat hasil perhitungan Rasio lancar PT. Darmi Bersaudara Tbk dari tahun 2018 sampai dengan 2020 yang selalu berada di atas standar 200%, maka perusahaan dapat dikatakan likuid atau mampu dalam melunasi utang jangka pendek yaitu utang yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Walaupun begitu, Rasio lancar diatas 200% bukanlah hal yang baik. Artinya perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien. Oleh karena itu perusahaan harus tetap memperhatikan penggunaan dan pengelolaan aset yang dimiliki. Karena pada dasarnya angka ideal dari Rasio lancar suatu perusahaan adalah sebesar 200%.

**PT. Darmi Bersaudara. Tbk**  
**Perhitungan *Current ratio* (CrR)**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil Presentase Standar (%)
2018	Rp. 65.880.619.827	Rp.17.136.265.596	384%
2019	Rp. 96.566.812.161	Rp.26.210.142.567	368%
2020	Rp. 94.530.219.659	Rp.30.014.979.309	315%

### Rasio Cepat

Rasio Cepat (*QuickRatio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Dengan standar likuiditas 1,5 banding 1 (150%). Berdasarkan hasil olahan data di atas, menunjukkan hasil perhitungan Rasio cepat PT. Darmi Bersaudara Tbk mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Dalam perhitungan Rasio cepat persediaan tidak ikut diperhitungkan karena, persediaan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk kembali menjadi kas atau uang tunai bagi perusahaan. Pada tahun 2018 hasil yang diperoleh sebesar 370% dengan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan jauh lebih besar yaitu Rp 63.361.581.125 dibandingkan dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan Rp 2.519.038.702. Artinya setiap Rp 1,00 utang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar tanpa persediaan sebesar Rp 3,70. Kemudian, tahun 2019 Rasio cepat PT. Darmi Bersaudara Tbk menurun sebesar 168% menjadi 201%. Hal ini disebabkan karena persediaan sebesar Rp 43.794.695.213 yang tidak ikut diperhitungkan di dalam aktiva lancar sehingga berpengaruh pada menurunnya jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan meningkatnya hutang lancar sebesar Rp 9.073.876.971 khususnya pada komponen utang usaha senilai Rp 1.803.385.671, beban masih harus dibayar Rp 26.300.000 dan uang muka penjualan Rp 6.794.152.006.

Tahun 2020 hasil rasio cepat sebesar 156% menurun 46% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya utang lancar, diantaranya pada komponen utang lain-lain sebesar Rp 3.376.194.169, beban masih harus dibayar Rp 6.900.000, liabilitas kontrak Rp 59.491.586, utang pajak Rp 1.027.735.232 dan liabilitas sewa sebesar Rp 18.290.233. Menurunnya hasil rasio cepat tahun 2020 juga disebabkan karena menurunnya aktiva lancar perusahaan sebesar Rp. 46.714.671.384 setelah dikurangi persediaan. Dari hasil perhitungan Rasio cepat PT. Darmi Bersaudara Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang selalu berada di atas standar rasio 100% kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan likuid yaitu, mampu dalam melunasi utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Hanya saja hasil diatas 100% juga menandakan bahwa perusahaan tidak efisien dan efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki.

#### PT. Darmi Bersaudara. Tbk

#### Perhitungan *Quick Ratio* (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Hasil Prentase	Standar
2018	Rp. 65.880.619.827	Rp.2.519.038.702	Rp.17.136.265.596	370%	
2019	Rp. 96.566.812.161	Rp.43.794.695.213	Rp.26.210.142.567	201%	100 %
2020	Rp. 94.530.219.659	Rp.47.815.548.311	Rp.30.014.979.309	156%	



### Rasio Kas

Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Standar industri rasio ini 50%. Berdasarkan data di atas diperoleh hasil Rasio kas PT. Darmi Bersaudara Tbk tahun 2018 sebesar 228%. Artinya, setiap Rp 1,00 utang lancar dapat dijamin oleh kas dan bank perusahaan sebesar Rp 2,28. Pada tahun 2019 Rasio kas mengalami penurunan 39% menjadi 189% disebabkan kas dan bank meningkat sebesar Rp. 105.063.682 dan utang lancar meningkat Rp 9.073.876.971. Perubahan di komponen utang lancar yang mengalami kenaikan signifikan adalah uang muka penjualan yang mencapai Rp 6.794.152.006. Kemudian, tahun 2020 hasil perhitungan Rasio kas PT. Darmi Bersaudara Tbk sebesar 42% menurun 147% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan karena meningkatnya utang lancar khususnya pada komponen utang lain-lain sebesar Rp 3.376.194.169 dan liabilitas sewa Rp 18.290.233 yang diikuti dengan menurunnya kas dan bank perusahaan sebesar Rp 369.464.166. Melihat hasil perhitungan Rasio kas PT. Darmi Bersaudara Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, perusahaan dapat dikatakan memiliki kondisi keuangan yang likuid di tahun 2018 dan 2019 karena hasil yang diperoleh selalu memenuhi bahkan berada di atas standar industri yaitu 50%. Namun, rasio kas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau aktiva lancar perusahaan berupa kas secara maksimal. Sedangkan di tahun 2020 hasil yang diperoleh sebesar 42% dibawah 50% yang menyebabkan perusahaan dikatakan ilikuid atau tidak mampu jika harus membayar utang lancar hanya dengan menggunakan kas dan bank yang dimiliki perusahaan.

#### PT. Darmi Bersaudara. Tbk Perhitungan *Quick Ratio* (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas + Bank	Hutang Lancar	Hasil Presentase	Standar
2018	Rp 389,923,099.00	Rp 17,136,265,596.00	228%	
2019	Rp 494,986,781.00	Rp 26,210,142,567.00	189%	50%
2020	Rp 125,522,615.00	Rp 30,014,979,309.00	42%	

### *Debt to Asset Ratio*

*Debt ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Standar industri rasio ini 35%. Berdasarkan data di atas, hasil *Debt to Asset Ratio* PT. Darmi Bersaudara Tbk tahun 2018 sebesar 25,33% artinya total aset perusahaan 25% diantaranya berasal dari pinjaman. Setiap Rp 1,00

aset akan menjamin Rp 0,25 utang perusahaan. Hal ini dikarenakan total aktiva khususnya pada komponen uang muka pembelian yang mencapai Rp 52.277.679.443 lebih besar dibandingkan dengan total utang perusahaan di tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 18.663.733.651. Pada tahun 2019 hasil yang diperoleh dari perhitungan *Debt to Asset Ratio* yaitu, 26,07%. Mengalami kenaikan sebesar 0,74% yang disebabkan karena meningkatnya total utang khususnya pada komponen utang usaha sebesar Rp 1.803.385.671 dan uang muka penjualan Rp 6.794.152.006 diikuti juga dengan bertambahnya total aktiva. Pada aktiva lancar ada komponen piutang usaha yang bertambah sebesar Rp 3.107.582.451 kemudian piutang lain-lain Rp 3.624.633.241, pajak dibayar di muka Rp 2.926.369.489 dan biaya dibayar di muka sebanyak Rp 80.000.000.

Adapun komponen aktiva tidak lancar yang mengalami peningkatan signifikan yaitu, taksiran tagihan pajak sebesar Rp 1.403.848.279, aset pajak tangguhan Rp 20.757.114 dan aset lainnya Rp. 5.595.000 dibandingkan dengan tahun 2018. Kemudian tahun 2020 *Debt to Asset Ratio* PT. Darmi Bersaudara Tbk mengalami kenaikan sebesar 2,92% menjadi 28,99%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah aktiva yang diikuti juga dengan bertambahnya total utang perusahaan sebanyak Rp 4.455.947.771 dibandingkan dengan tahun 2019 dan Rp 13.325.333.198 jika dibandingkan dengan tahun 2018. Melihat hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT. Darmi Bersaudara Tbk dari tahun 2018-2020 perusahaan dapat dikatakan *solvable* karena total aktiva yang dimiliki selalu lebih besar dibandingkan dengan total utang. Artinya aset yang dimiliki perusahaan mampu untuk menanggung utang yang dimiliki.

### ***Net Profit Margin***

*Net profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih, dengan standar rasio 20%. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa *Netprofitmargin* PT. Darmi Bersaudara Tbk pada tabel penjualan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan. Pada tahun 2018, *Profit Margin on sale* sebesar 5 %. Kemudian tahun 2019 *Profit Margin on sale Ratio* mengalami kenaikan sebesar 3% dengan laba yang dihasilkan sebesar Rp3.299.957.601. namun pada tahun 2020 *Profit Margin on sale Ratio* mengalami penurunan sebesar 7% walaupun jumlah penjualan pada tahun ini meningkat tetapi laba yang dihasilkan menurun. Hal ini menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan mengkhawatirkan karena perusahaan mengalami penurunan laba semula dari tahun 2019 sebesar Rp 3.299.957.601, pada tahun 2020 menjadi Rp 379.892.568 yang artinya laba yang didapatkan menurun sebesar Rp 2.920.065.033. Kenaikan jumlah penjualan dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu tujuan dari perusahaan, karena hal ini menandakan bahwa profit yang didapatkan perusahaan lebih banyak. Namun, pada tahun 2020 meningkatnya penjualan tidak mempengaruhi jumlah laba perusahaan karena pada tahun tersebut dipengaruhi dengan adanya pandemi pada saat itu. Untuk dapat meningkatkan laba, perusahaan harus mengubah strategi dalam melakukan penjualan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### ***Return on Asset***

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aktiva, dengan standar rasio 30%. Berdasarkan data di atas, hasil *Return on Asset* PT. Darmi Bersaudara Tbk tahun 2018 sebesar 3% artinya total aktiva perusahaan sebesar Rp 73.682.048.560 mampu menghasilkan laba sebesar Rp.1.853.378.721. Pada tahun 2019 hasil yang diperoleh dari perhitungan *Return on Asset* yaitu, 3%. walaupun persentasenya tidak meningkat tetapi jumlah laba yang dihasilkan meningkat dari tahun 2018. Kemudian tahun 2020 *Return on Asset* PT. Darmi Bersaudara Tbk mengalami penurunan sebesar 3%. Hal ini disebabkan karena jumlah aktiva yang tidak digunakan sehingga laba yang didapatkan menurun sebesar Rp 2.920.065.033. Melihat hasil perhitungan *Return on Asset* PT. Darmi Bersaudara Tbk dari tahun 2018-2020 perusahaan dapat dikatakan *ptofitable* karena pada tahun 2018-2019 jumlah labanya meningkat walaupun pada tahun 2020 menurun. Artinya laba yang dimiliki perusahaan mampu untuk dipergunakan kembali untuk periode selanjutnya untuk mendapatkan *ptofit* yang lebih banyak

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa analisis rasio perkembangan kinerja keuangan pada PT. Darmi Bersaudara Tbk., yang menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil perhitungan Rasio kas PT. Darmi Bersaudara Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, perusahaan dapat dikatakan memiliki kondisi keuangan yang likuid di tahun 2018 dan 2019 karena hasil yang diperoleh selalu memenuhi bahkan berada di atas standar industri yaitu 50%. Namun, rasio kas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau aktiva lancar perusahaan berupa kas secara maksimal. Sedangkan di tahun 2020 hasil yang diperoleh sebesar 42% dibawah 50% yang menyebabkan perusahaan dikatakan ilikuid atau tidak mampu jika harus membayar utang lancar hanya dengan menggunakan kas dan bank yang dimiliki perusahaan. Selanjutnya hasil perhitungan *Return on Asset* PT. Darmi Bersaudara Tbk dari tahun 2018-2020 perusahaan dapat dikatakan *ptofitable* karena pada tahun 2018-2019 jumlah labanya meningkat walaupun pada tahun 2020 menurun. Artinya laba yang dimiliki perusahaan mampu untuk dipergunakan kembali untuk periode selanjutnya untuk mendapatkan profit yang lebih banyak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita Herawati & Supriyanto. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studi Manajemen, 1(1).
- Desi, Rahayu. 2016. Pengaruh Ratio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktifitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang listing di BEI Tahun 2012 -2014).

- Oetaman. E. 2020. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kerajinan Kayu UD.Rizky. Skripsi. Universitas Tribuwana Tunggadewi. Malang.
- Gerni, Ruwanti. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank-bank Swasta Go-Public di Bursa Efek Indonesia
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Press.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tidak Berwujud. PSAK no 48.*
- Irham Fahmi. 2016. Analisis Kinerja Keuangan. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Malang: Universitas Brawijaya Press. Kasmir. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Prenada Media. Jakarta.
- Munawir S, 2002, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009, Analisis Laporan Keuangan, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Rendra Herdiananda & Triyonowati. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 6(1).
- Riyanto B. (2013) Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.Yogyakarta.
- Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Yustina Sandiyanti dan Titik Aryati, 2001, Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Laba dan Arus Kas di Masa Yang Akan Datang, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol 1 No. 2, LP FE Trisakti. PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).